MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SDN 19 MALEWANG KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat dan kewajiban memeperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi pendidikan guru sekolah dasar
Stkip andi matappa

Oleh:

A. RISMAYANTI UTARI
918862060093

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : MENINGKATKAN BERPIKIR KREATIF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V SDN 19 MALEWANG KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP.

Atas nama saudara

Nama : A. Rismayanti Utari

NPM : 918862060093

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. MUH. BASRI, M. Si	**AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari sabtu 24 September 2022.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa Pangkep

A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H., MH

Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : Dr. H. MUH. BASRI, M.Si (.....)

Sekertaris : AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd, M.Pd (.....)

Penguji : 1. Dr. SRI RAHAYUNINGSI, M.Pd (.....)

2. A. JAYA ALAM, S.H, MM. (.....)

Pembimbing : 1. Dr. H. MUH. BASRI, M.Si (.....)

2. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd, M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	A.Rismayanti Utari
NPM	:	918862060093
Jurusan/Program Studi	:	Ilmu pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:	Meningkatkan Berpikir Kreatif melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 19 Malewang Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



A.Rismayanti Utari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)”.

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Sesungguhnya Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk orang tua saya yang selalu memberikan do’a, nasehat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

ABSTRAK

A.Rismayanti Utari, 2022, Meningkatkan Berpikir Kreatif melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 19 Malewang. Skripsi. Dibimbing oleh Bapak Dr. H. Muh. Basri, M.Si dan Bapak Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd,. M.Pd.

Penelitian ini menelaah tentang, Meningkatkan Berpikir Kreatif melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 19 Malewang. Masalah utama pada penelitian ini adalah Apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan berfikir kreatif pada siswa kelas V. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui Apakah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat Meningkatan Berfikir Kreatif pada Siswa Kelas V di SDN 19 Malewang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terhadap 18 subjek penelitian siswa kelas V di SDN 19 Malewang. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dokumentasi, observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan tes berpikir kreatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tes berpikir kreatif siswa pada siklus I yaitu 68,83% dan pada tes berpikir kreatif siklus II meningkat menjadi 86,11% dan memenuhi KKM, berdasarkan hasil penelitian tindahakan kelas yang telah dideskripsikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa : Penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 19 Malewang.

Kata Kunci: ***Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing, Berpikir Kreatif, Pembelajaran IPA***.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Alhamdulillah dengan memanjatkan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan dan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Skripsi ini berjudul "**Meningkatkan Berfikir Kreatif Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 19 Malewang**" ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Ilmu Pendidkan Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada perguruan Tinggi STKIP Andi Matappa.

Dalam kesempatan ini, penulis dengan tulus dan penuh kerendahan hati menghanturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

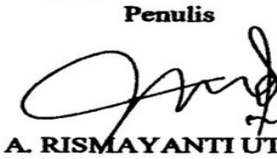
1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH. MH, Selaku Ketua STKIP Andi Matappa
3. A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH, Selaku Wakil Ketua II STKIP Andi Matappa.
4. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Dr. H. Muh. Basri, M.Si, Selaku pembimbing I dan Bapak Ahmad Budi Sutrisno. S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berharga dengan penuh kesabaran, baik selama penulis mengenyam pendidikan maupun menyusun skripsi.
6. Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa, khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Sekokah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya dan dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis melaksanakaan pendidikan
7. Kedua orang tua, yang selalu mendukung dan memenuhi kebutuhan selama kuliah serta selalu memanjatkan doa sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu Wataala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

8. **Syahrir yang selalu memberi semangat, masukan, dan ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini.**
9. **Para sahabat-sahabat, yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan, dan pengalamannya selama ini.**

Kesempurnaan skripsi ini masih banyak kekurangan. Baik penggunaan Bahasa maupun isinya. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang.

Pangkep, 07 Agustus 2022
Penulis



A. RISMAYANTI UTARI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....iii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iv

MOTTO.....v

ABSTRAK.....vi

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL.....xii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....4

C. Tujuan Penelitian.....5

D. Manfaat Penelitian.....5

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....7

A. Kajian Pustaka.....7

B. Kerangka Pikir.....20

C. Hipotesis Tindakan.....23

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

BAB III METODE PENELITIAN.....24
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....24
B. Subjek Penelitian.....24
C. Lokasi Dan waktu Penelitian 25
D. Prosedur Dan Desain Penelitian.....25
E. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 28
F. Teknik Analisis Data.....31
G. Indikator Keberhasilan.....33
BAB IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN.....34
A. Hasil Penelitian.....34
B. Pembahasan.....56
BAB V . KESIMPULAN dan SARAN.....59
A. Kesimpulan.....59
B. Saran.....59
DAFTAR PUSTAKA.....60
LAMPIRAN.....64
RIWAYAT HIDUP.....106

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Sintaks pelaksanaan pembelajaran Inkuiri Terbimbing	11
Tabel 2. 2.	Indikator-indikator berpikir kreatif	17
Tabel 3.1.	Kriteria Keberhasilan Ketuntasan Belajar	32
Tabel 3.2..	Kriteria Kebehasilan dalam observasi Keterlaksan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing	33
Tabel 4.1.	Nilai Hasil Observasi Siklus I	39
Tabel 4.2.	Hasil Tes Berpikir Siklus I	40
Tabel 4.3.	Pencapaian Hasil Penelitian Tes Berpikir Kreatif Siklus I	40
Tabel 4.4.	Kategori Hasil Tes Berpikir Kreatif	41
Tabel 4.5.	Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I	42
Tabel 4.6	Pencapaian Hasil Penelitian Lembar Kerja Siswa Siklus I	42
Tabel 4.7	Kategori Hasil Lembar Kerja Siswa	43
Tabel 4.8	Nilai Hasil Observasi Siklus II	49
Tabel 4.9	Hasil Tes Berpikir Kreatif Siklus II	50
Tabel 4.10	Pencapaian Hasil Penelitian Tes Berpikir Kreatif Siklus II	51
Tabel 4.11	Kategori Hasil Tes Berpikir Kreatif	51
Tabel 4.12	Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus II	52
Tabel 4.13	Pencapaian Hasil Penelitian Lembar Kerja Siswa	53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

Tabel 4.14 Kategori Hasil Lembar Kerja Siswa..... 53

Tabel 4.15 Peningkatan Hasil Penelitian..... 55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Judul** **Halaman**

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....22

Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....25

Gambar 4.1. Grafik Penelitian Tes Berpikir Kreatif Siswa.....55

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

DAFTAR LAMPIRAN

RPP

Materi ajar

Lembar Kerja Siswa

Soal Tes Berpikir Kreatif Siswa

Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I

Hasil Tes Berpikir Kreatif Siswa Siklus I

Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus I

Hasil Kerja Soal Tes Berpikir Kreatif siswa Siklus I

Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran SiklusI I

Hasil Tes Berpikir Kreatif Siswa Siklus II

Hasil Lembar Kerja Siswa Siklus II

Hasil Kerja Soal Tes Berpikir Kreatif siswa Siklus II

Media Pembelajaran

Surat Keterangan Perbaikan Ujian

Surat Keterangan Validasi Instrumen

Surat Keterangan Izin Meneliti

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Dokumentasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kecakapan hidup manusia, pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahtraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pada kurikulum 2013 proses belajar berpusat pada siswa (*student centered).* Siswa dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Guru hanya berperan sebagai fasilitator, mediator, serta perancang pembelajaran agar siswa aktif mencari pengetahuan baru (Sani, 2014). Mindset kurikulum 2013 sejatinya ialah ingin menciptakan manusia Indonesia kreatif. Guru sebagai seorang pendidik tidak sekedar membuat siswa menjadi tahu atau berkompeten, tetapi juga harus membuat siswa menjadi pribadi lebih kreatif. Kenyataannya, tidak semua individu muncul sebagai pribadi kreatif, ada pula yang muncul sebagai pribadi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

kurang kreatif. Hal tersebut dapat disebabkan karena rangsangan dari lingkungan, atau proses pembelajaran yang kurang menantang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal , 15 Februari 2022 diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan atau kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, selain itu keterangan dari wali kelas mengungkapkan bahwa di kelas 5(lima) ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pendapat terhadap materi pembelajaran. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti juga diperoleh informasi bahwa siswa merasa kesulitan dalam mengaitkan antar materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya (materi prasyarat). Melihat kendala yang dialami oleh siswa kelas V tersebut, perlu adanya solusi yang terkait dengan hal tersebut. Setelah penulis menelaah masalah yang dialami siswa, ternyata ini erat kaitannya dengan berfikir kreatif siswa.

Berfikir kreatif juga disinggung dalam tujuan pendidikan nasional, yang pada intinya ingin mengembangkan siswa agar memiliki akhlak mulia, berilmu, sehat, pribadi kreatif, mandiri, cakap serta dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Berdasarkan hal tersebut, maka untuk pencapaiannya harus diintegrasikan pada setiap muatan pelajaran. Khususnya pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA sejatinya ditekankan pada pengalaman-pengalaman langsung untuk menjelajah alam sekitar, sehingga mampu menumbuhkan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif (Neka, 2015). Penanaman berpikir kreatif perlu dibiasakan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA (Ardianti, 2017). Hal ini dikarenakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

pembelajaran IPA tidak sebatas fakta, konsep atau prinsip- prinsip tetapi merupakan pada proses penemuan (Permatasari, 2017). Sifat inkuiri atau penemuan pada pembelajaran IPA, mengharuskan siswa untuk memiliki kemampuan berfikir dan bertindak yang mendukung proses pemecahan masalah. IPA untuk anak-anak SD didefinisikan: mengamati apa yang terjadi, mencoba memahamai apa yang terjadi, mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, dan menguji ramalan-ramalan di bawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar (Iskandar, 1997). Pembelajaran inkuiri yang sesuai dengan anak-anak SD adalah pembelajaran inkuiri terbimbing. Karena anak-anak SD belum berpengalaman dengan pembelajaran inkuiri (Suastra, 2009).

Pembelajaran inkuiri terbimbing sangat penting diterapkan: 1) menginginkan siswa menjadi seorang yang literasi sains/teknologi dan dapat memecahkan masalah, sehingga siswa harus berpartisipasi secara aktif pada jenjang yang sesuai dalam aktivitas sains dengan bantuan dan bimbingan guru, 2) pembalajaran ini sangat penting bagi siswa yang masih muda (siswa kelas rendah), karena mereka membutukan pengalaman belajar secara konkret (Redhana, 2009).

Penelitian yang sejalan yang telah dilakukan oleh Syech Thoyiba Qodratullah, 2019 yang berjudul “Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing di SMP Negeri 4 Bengkulu Tengah”, menyimpulkan bahwa : hasil penelitian yang dilakukan terdapat perbedaan kemampuan berfikir kreatif siswa dengan menggunakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

inkuiri dan konvensional. Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa penelitian inkuiri lebih meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa dibandingkan model inkuiri. Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang dikemukakan diatas maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "MENINGKATKAN BERFIKIR KREATIF MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI SDN 19 MALEWANG"

B. Rumusan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan berfikir kreatif pada siswa kelas V di SDN 19 Malewang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep" ?

b. Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah pada penelitian ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang berlangsung, siswa merasa kesulitan dalam mengaitkan antar materi yang dipelajari dengan materi sebelumnya. Melihat kendala yang dialami oleh siswa kelas V tersebut, perlu adanya solusi yang terkait dengan hal tersebut. Setelah penulis menelaah masalah yang dialami siswa, tenyata ini erat kaitannya dengan berfikir kreatif siswa. Pembelajaran dapat dirancang melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing yang menekankan pada proses penemuan konsep dan hubungan antar konsep dimana siswa merancang sendiri prosedur

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

percobaan sehingga peran siswa lebih dominan, sedangkan guru membimbing siswa kearah yang tepat/benar.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatan berfikir kreatif pada siswa kelas V di SDN 19 Malewang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Sebagai kontribusi peneliti dalam memperkaya dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berhubungan dengan model inkuiri terbimbing serta pemenuhan kebutuhan penyelenggaraan proses belajar mengajar khususnya dalam meningkatkan berpikir kreatif siswa.

2. Manfaat Praktis

   a). Penyelidik, yaitu menyampaikan wawasan mengajar menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan untuk pembaruan pembelajaran.

   b). Peserta didik, yaitu dapat membantu memecahkan persoalan yang berhubungan dengan variasi pembelajaran, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

c). Guru, yaitu sebagai masukan pemikiran dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan pembelajaran IPA.

d). Sekolah, yaitu dapat meningkatkan kualitas pengembangan ilmu dengan pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dapat digunakan sebagai pelaksanaan pembelajaran disekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS TINDAKAN

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

a. Inkuiri Terbimbing

Inkuiri berasal dari bahasa inggris “Inquiry” yang secara harfiah berarti penyelidikan. Inkuiri merupakan suatu model pengajaran dengan menekankan pada proses penemuan konsep. Siswa memunculkan masalah dan siswa sendiri yang memecahkan masalah tersebut, agar peran siswa lebih dominan dari pada guru, sedangkan peran guru sendiri hanya membimbing siswa untuk mengerjakan dengan tepat.

Tri Endro Pranowo, dkk (2017: 2) menegaskan bahwa inkuiri merupakan pembelajaran yang sesuai dengan hakikat manusia untuk mencari pengetahuan secara aktif. Lebih jauh dengan menerapkan pembelajaran inkuiri siswa terbiasa melakukan eksperimen dan menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya.

Menurut Mador (Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, 2016:138) “inkuiri learning is a dynamic approach that involve exploring the world, asking question, making discoveries and rigolously testing those discoveries in the search for new understanding” yang berarti pembelajaran inkuiri merupakan suatu pendekatan yang melibatkan siswa untuk menyelidiki, mengajukan pertanyaan, membuat pertanyaan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

membuat penemuan, menguji hipotesis untuk mendapatkan pemahaman baru.

Berdasarkan beberapa pendapat pakar diatas maka yang dimaksud Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk berperan mencari sendiri atau memecahkan masalah sendiri, dan guru hanya memberikan arahan kepada siswa agar mereka dapat menemukan konsep pembelajaran yang diinginkan atau yang dicari.

b. Karakteristik Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

(Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, 2016: 141-142) mengatakan bahwa ada beberapa hal yang menjadi karakteristik utama dalam pembelajaran inkuiri, yaitu:

a) Inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal di dalam proses pembelajaran, tetapi siswa juga berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

b) Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dan sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self belajar), dengan demikian, metode pembelajaran inkuiri menempatkan guru sebagaai sumber belajar akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.

j

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

c) Tujuan dari penggunaan inkuiri dalam pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektualsebagai bagian dari proses mental. Siswa tidak hanya diatur agar menguasai materi pelajaran dalam metode inkuiri, akan tetapi bagaimana siswa dapat menggunakan kemampuan yang dimilikinya secara optimal.

c. Kelebihan dan kekurangan Inkuiri Terbimbing

Adapun kelebihan-kelebihan strategi inkuiri yang dikemukakan oleh Kuhlthau (Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, 2016:148) adalah sebagai berikut:

a) Siswa dapat mengembangkan keterampilan bahasa.
b) Siswa dapat mengembangkan pemahamn sendiri
c) Siswa mendapat kebebasan dalam melakukan penelitian
d) Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan strategi belajar untuk menyelesaikan masalah.

Adapun kelemahan penggunaan inkuiri terbimbing menurut Deby Claudia Masyithah (2017: 52-53) sebagi berikut.

a) Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
b) Sulit dalam merencanakan pemeblajaran oleh karena terbentuk dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukanwaktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyessuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

j

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

Keterlibatan siswa dalam memecahkan masalah dan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar akan menimbulkan perasaan senang dan peserta didik akan lebih tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Siswa akan memperoleh pengalaman lebih bermakna dan apa yang pelajari akan lebih kuat melekat dalam pikiran mereka. Dengan kuatnya informasi yang melekat pada memori siswa, tentu akan berdampak pula terhadap perolehan hasil belajar siswa.

b) Penelitian yang dilakukan oleh Syech Thoyiba Qodratullah, Hilyati Milla, Kasmiruddin yang berjudul "KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING" Program Studi Pendidikan Biologi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hasil penelitian ini Model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, karena model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki peristiwa atau fenomena-fenomena yang ada secara sistematis, kritis, logis, sehingga peserta didik dapat merumuskan sendiri penemuannya.

B. KERANGKA PIKIR

Berdasarkan Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan diatas dapat diketahui bahwa Proses pembelajaran dengan menggunakan model

j

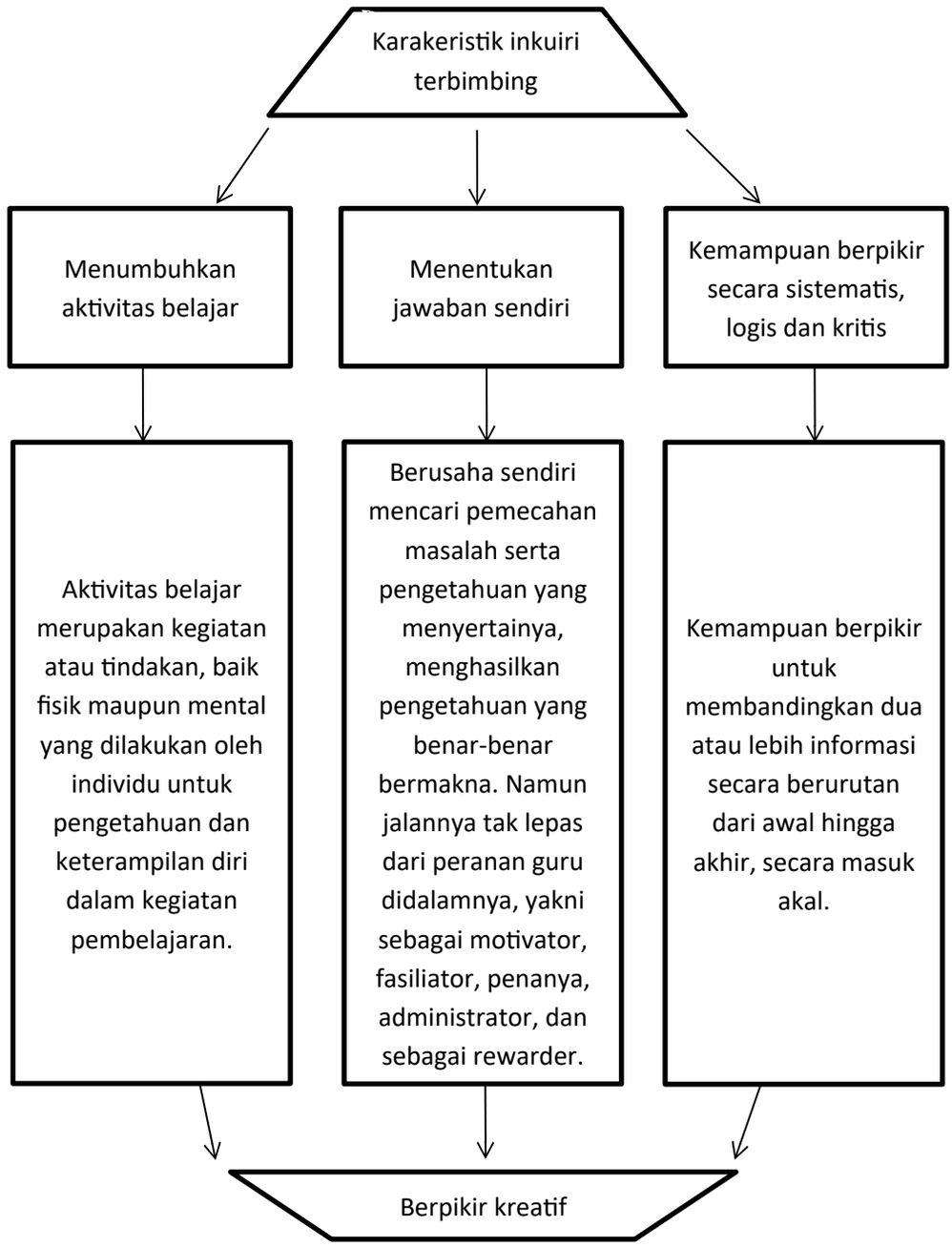
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

unkuiri terbimbing menekankan pada aktifitas siswa. Dengan kata lain model pembelajaran inkuiri terbimbing menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru, tetapi juga berperan untuk menemukan sendiri konsep dari pelajaran tersebut.

Seluruh aktifitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa melalui bimbingan dari guru hal tersebut bertujuan untuk membawa siswa ke dalam rangkaian berpikir kreatif Rangkaian berpikir kreatif memerlukan proses mendalam yang membawa kepada sebuah pemahaman. Proses yang mendalam memerlukan waktu dan motivasi yang dikembangkan oleh pertanyaan-pertanyaan yang otentik mengenai objek yang telah digambarkan dari pengalaman dan keingintahuan siswa. Proses yang mendalam juga memerlukan perkembangan kemampuan intelektual yang melebihi dari penemuan dan pengumpulan fakta.

j

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg



Gambar 2.1 kerangka piker

Keterangan :

= karakterisrik inkuiri terbimbing

= poin poin karakteristik inkuiri tertimbing

= pengembangan dari poin poin karakterstik inkuiri terbimbing

= berpikir kreatif

j

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

C. HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat Meningkatan Berpikir Kreatif pada Siswa Kelas V SDN 19 Malewang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep

j

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian tindak kelas ini, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Musianto (2002:123-136) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Sebaliknya pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, dan story. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitin yang berskala kecil, prosesnya adalah melibatkan sekurang-kurangnya guru dan siswa untuk melakukan perbaikan, peningkatan, dan perubahan pembelajaran lebih baik dan bermutu agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 19 Malewang yang berjumlah 18 siswa, terdiri dari 12 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

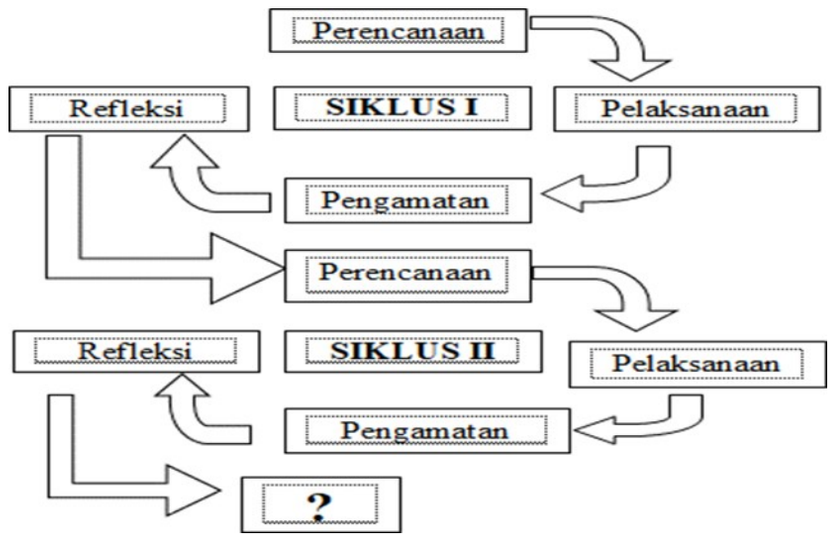
   Penelitian ini dilaksanakan di SDN 19 Malewang Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep

2. Waktu Penelitian

   Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2022 tepatnya pada hari senin , 25 Juli 2022. Tempat penelitian ini di SDN 19 Malewang Kelurahan Samalewa, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Penelitian .

D. Prosedur dan Desain Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara bersiklus dengan empat tahap:



Gambar 3.1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Arikunto, S. (2010).

Keterangan :

Siklus I : Perencanaan → pelaksanaan → pengamatan → refleksi

Siklus II : Perencanaan → pelaksanaan → pengamatan → refleksi

SIKLUS I

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

Kegiatan dalam setiap siklus melalui empat tahapan, tahap - tahapannya adalah:

a. Perencanaan

Pada tahap ini hal-hal yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok pembahasan.

2) Menyusun lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan lembar soal tes berpikir kreatif .

3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan tahap pelaksanaan pembelajaran inkuiri terbimbing.

4) Melakukan diskusi pada dosen pembimbing dan dosen pendamping untuk kelayakan instrument pembelajaran yang akan digunakan.

5) Melakukan revisi terhadap instrument penelitian dan instrument pembelajaran.

6) Menyiapkan alat dan bahan yang dapat menunjang proses pembelajaran nantinya.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan ini adalah proses pengembangan dari tahap perencanaan , dimana tahap pelaksanaan harus sesuai dengan tahapan pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu: perumusan masalah, membuat hipotesis,merancang data, melakukan percobaan untuk memperoleh data, mengumpulkan data dan menganalisis data, membuat kesimpulan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

c. Pengamatan / observasi

Pengamatan/observasi ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan dimana hal-hal yang kita amati yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan soal tes berpikir kreatif siswa

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan disetiap akhir pertemuan selam siklus I. tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dan perenungan tentang apa- apa saja yang terjadi selama keterlaksanaan pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan soal tes berpikir kreatif. Hasil refleksi selama dua pertemuan pada siklus I, dan memperkirakan solusi yang muncul dan mengevaluasi pembelajaran pada siklus I, kemudian ini menjadi dasar perbaikan pada perencanaan untuk siklus II.

SIKLUS II

a. Perencanaan

Pada prinsipnya langkah-langkah yang sama seperti pada siklus I, namun pelaksanaan pembelajaran memperbaiki dari kelemahan yang telah ditemukan pada siklus sebelumnya. Langkah- langkahnya sebagai berikut:

1) Membentuk kelompok-kelompok kecil untuk berdiskusi yang terdiri dari 3-4 orang siswa.

2) Memperbaiki penyusunan LKS sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada setiap petemuan.

3) Memperbaiki penyusun instrument pengumpulan data.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

4) Menyusun lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran inkuiri terbimbing dan tes berpikir kreatif.

5) Memperbaiki peranan guru dalam pembelajaran dengan berdasar pada hasil refleksi dalam siklus I.

b. Pelaksanaan

Sama dengan tahapan pada siklus I, akan tetapi penyampaian materi yang lebih diperhatikan agar segala sesuatu dapat disampaikan dengan jelas dan dapat diterima dengan baik.

c. Pengamatan / observasi

Observasi dilaksanakan dengan pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu mengamati sejauh mana perbaikan-perbaikan yang telah teratasi dalam kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan disetiap akhir pertemuan selama siklus II. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dan perenungan tentang apa-apa saja yang terjadi selama aktivitas siswa dan guru. Hasil refleksi selama empat pertemuan pada siklus II, refleksi pada siklus II ini akannmenjadi rencana perbaikan dan tindak lanjut pada pembelajaran selanjutnya.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat langkah atau tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Siklus 1 dilaksanakan Senin, 25 Juli 2022 sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada Jumat, 29 Juli 2022. Subjek penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah siswa kelas V SDN 19 Malewang tahun pelajaran 2022 yang berjumlah 18 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 6 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan berpikir kreatif siswa. Perolehan data kemampuan berpikir kreatif didapatkan dari tes tertulis siswa yang dilaksanakan dalam dua siklus. Penyajian data hasil penelitian pada setiap tahap adalah sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, sebelum memasuki kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu peneliti menyamakan persepsi dengan guru kelas V tentang model inkuiri terbimbing yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peneliti menyusun rencana proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. . Kemudian peneliti membuat rencana pembelajaran, yang terdiri dari RPP, materi pembelajaran, LKS, media pembelajaran, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

lembar observasi. Setelah perangkat pembelajaran di buat, peneliti kemudian mendalami materi pembelajaran agar dapat menguasai materi pembelajaran.

a. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan guru melaksanakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pembelajaran kepada siswa. Tindakan yang dilaksanakan harus bersamaan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Tindakan ini terdiri dari dua kali pertemuan.

1. Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022 dengan alokasi waktu 2 × 30 menit. Adapun materi diajarkan pada pertemuan ke-1 adalah tentang tema Organ Gerak Hewan dan Manusia. Pertemuan ke-1 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

siswa tercantum pada lampiran terdapat di RPP. Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa selama lima menit untuk melakukan kegiatan literasi sebelum masuk pada kegiatan inti.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan selama 60 menit yang terdiri dari beberapa kegiatan, kegiatan pertama dilakukan guru adalah dengan memperlihatkan gambar pada buku tematik dan membahas tentang Organ Gerak Hewan. Setelah itu, siswa mengamati dan menganalisis gambar serta membaca percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia dengan cerma yang terdapat pada buku tematik, kemudian siswa diminta untuk menjelaskan karakteristik organ gerak hewan. Setelah itu, siswa diarahkan oleh guru untuk membuat model organ gerak hewan secara sederhana secara berkelompok, setelah selesai, prewakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas yang kelom;pok yang lain diminta untuk menanggapinya.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru melakukan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

untuk perbaikan pada siklus II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

2. Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 27 Juli 2022 dengan alokasi waktu 2 × 30 menit. Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan ke-2 adalah tentang Aktivitas-aktivitas yang memanfaatkan organ gerak manusia. Pertemuan ke-2 dimulai dengan kegiatan awal, inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilakukan selama 10 menit. Pada kegiatan awal guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Setelah itu, guru mengecek kehadiran siswa, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tercantum pada lampiran yang terdapat pada RPP. Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran tersebut, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa selama lima menit untuk melakukan kegiatan literasi sebelum masuk pada kegiatan inti.

b. Kegiatan Inti

Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah pembelajaran model inkuiri terbimbing kepada siswa. Namun terlebih dahulu siswa diperlihatkan dua gambar yang berbeda,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

Setelah itu guru kemudian bertanya kepada siswa dengan gambar yang telah diperlihatakan, guru apa yang terjadi pada gambar tersebut?. Kemudian siswa diberikan waktu untuk menjawab dengan mengembangkan jawabannya secara mandiri. Setelah itu, siswa diminta untuk membuat gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia yang biasa dilakukan dirumah, lalu siswa bersama guru menyimpulkan berdasarkan data yang telah diperoleh.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit. Adapun kegiatan yang dilakukan guru pada akhir pembelajaran adalah guru melakukan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan pada siklus II. Setelah selesai melakukan refleksi, guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

b. Pengamatan/Observasi

Tahapan pengamatan dilakukan oleh guru kelas bersamaan dengan proses pembelajaran. Pada tahap ini pengamat/observasi dilakukan untuk memperoleh bagaimana keterlaksaan pembelajaran model pembelajaran inkuiri terbimbing saat proses belajar mengajar Data pengamat berupa lembar instrumen observasi keterlaksaan pembelajaran model pembelajaran inkuiri terbimbing yang telah disusun dan divalidasi pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemampuan berpikir kreatif siswa pembelajaran IPA mengalami peningkatan didukung dengan butir soal uraian dengan jumlah 3 soal. Peningkatan tersebut juga terlihat dari hasil siklus I hingga siklus II. Hasil persentase ketuntasan berpikir kreatif pada siklus I yaitu 44,4% dengan kualifikasi “tidak baik” dengan nilai rata-rata 68,83% dan pada siklus II 83,3,% dengan kualifikasi “baik" dengan nilai rata-rata 86,11%, sehingga peningkatan hasil penelitian berpikir kreatif pada siklus I sampai dengan siklus II meningkat 17,28%.

B. Saran

Diharapkan kepada guru agar lebih mampu mengontrol siswa dalam penerapan model pembelajaran inquiri terbimbing agar tetap fokus pada sasaran materi dalam meningkatkan berpikir kreatif melalui model pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran IPA kelas V SDN 19 Malewang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

DAFTAR PUSTAKA

Ardianti, Sekar Dwi,. Ika Ari Pratiwi dan Muhammad Kanzunnudin. 2017.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Implementasi Project Based Leaning (PjBL) Berpendekatan Science

Daryanto, Panduan Proses Pembelajaran, Publisher, Jakarta, 2009. hlm. 146

Deby Claudia Masyithah, dkk. 2017, Pengembangan Multimedia Fisika Berbasis Model Pembahasan Inkuiri Terbimbing dengan Menggunakan Adobe Flash cs6 pada Matematika Fluida Dinamis untuk Siswa SMA Kelas XI, *Jurnal EduFisika*, Vol. 2 (1)

Edutainmnet Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7 (2), 146-150. Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Firdaus, Abdur Rahman As'ari dan Abd Qohar. 2016.

Iskandar, Srini M. 1997. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Depdikbud.

Munandar,Utami.(2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta:Rineka cipta.

Musianto, L.S. (2002). *Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 4, No. 2, September 2002. 123-136,* dari Universitas Kristen Petra.

Nana Hendracipta, dkk. 2017, Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Di Sekolah Dasar, *JPSD*, Vol. 3 (2)

Neka, I Ketut,. AAIN Marhaeni dan I Wayan Suastra. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Penguasaan Konsep IPA Kelas V SD Gugus Viii Kecamatan Abang. *Jurnal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. 5 (1), 1-11.

Nugraha, A. S. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Mind Mapping Kelas 5. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, *1*(5), 575-586.

Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran*, Nizamia Learning Center, Sidoarjo

Permatasari, Norhayati Endah. 2017. Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

5 SD Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Media Gambar. *JPSD*. 3 (2), 96-104.

Purwanto, Ngalim. 2012. Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Qodratullah, S.T., Milla, H., & Kasmirudin. (2019). kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing di SMPN 4 Bengkulu Tengah. Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship, 1(1), 1-7.

Rani Asmara, et al, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berorientasi Pendekatan TASC (Thinking Actively In Social Conteks)Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Siswa.* Pendidikan Sains Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Volume 5 Nomor 1 November, 2015

Redhana, I Wayan. 2009. Pengembangan Program Pembelajaran Berbasis Masalah Terbimbing Untuk meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada mata Pelajaran Kimia SMA. *Disertasi*.Bandung: UPI.

Robert L. Solso, *et.al. Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga, 2007

Roestiyah N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta

Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek dan Penilaian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015

S.C.U Munandar. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Gramedia,Jakarta, 1999

Sabandar, J. Berpikir reflektif. Makalah tidak dipublikasikan. Prodi Pendidikan Matematika SPS. UPI, 2008

Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum* 2013.Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, Hlm. 147

Srimaheni, N. M., Sudana, D. N., & Parmiti, D. P. (2017). Penerapan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Berbasis Keterampilan Proses Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *5*(2).

Suastra, I Wayan. 2009. Pembelajaran Sains Terkini. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Sumarmo.U. Berpikir dan Disposisi Matematik: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Mengembangkan pada Peserta Didik, Makalah tidak diterbitkan. FMIPA UPI.2010

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

Tilaar, Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship, Kompas Media Nusantara, Jakarta, 2012. hlm.51

Tri Endro Pranowo. dkk, 2017, Penerapan Multimedia dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perpindahan Kalor Siswa Kelas VII, *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, Vol. 2 (1)

Trianto, M.Pd. (2014). Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: PT. Bumi Aksara

Trianto. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta: Prenadamedia Group.

Undang-undang *SIKDIKDAS* (UU RI No. 20 Th. 2003).(Jakarta: Sinar Grafika 2011),cet. Ke IV , h.,3

Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta,2014

Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Kencana, 2010, hlm. 13

Zehra dan Nermin, 2009. The Effect of Guided Inquiry method on Preservice Teachers' Science Teaching Self-Efficacy Beliefs.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 19 Malewang

Kelas / Semester : V (Lima) / 1

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Muatan Pelajaran : IPA

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 1x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar (KD) :

IPA

3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.

4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.

Indikator:

- Menyebutkan alat gerak hewan dan manusia
- Menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks tentang organ gerak hewan dan manusia, siswa dapat menyebutkan alat gerak hewan dan manusia secara benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
- Model : Inkuiri Terbimbing

Fase ke-	Indikator	Kegiatan Guru
1	Perumusan Masalah	- Pendidik membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah pada teks bacaan. - Pendidik membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
2	Membuat Hipotesis	- Pendidik meminta peserta didik untuk mengajukan jawaban sementara tentang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

		masalah itu. - Pendidik membimbing peserta didik dalam menentukan hipotesis.
3	Merancang Percobaan	- Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan. - Pendidik membimbing peserta didik dalam menentukan langkah-langkah percobaan.
4	Melakukan percobaan untuk memperoleh data	- Pendidik membimbing peserta didik dalam mendapatkan dan mendapatkan data melalui percobaan dan pengamatan langsung.
5	Mengumpulkan data dan menganalisis data	- Pendidik memberikan kesempatan kepada riap kelompok untuk menuliskan percobaan ke dalam sebuah media pembelajaran dan menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul/mendemonstrasika didepan kelas.
6	Membuat kesimpulan	- Pendidik membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Pendidik memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.	5 menit

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

	- Pendidik mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. - Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Organ Gerak Hewan dan Manusia" - Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum tentang pembelajaran yang kan dipelajari.	
Inti **Perumusan Masalah** **Membuat Hipotesis** **Merancang percobaan** **Mengumpulkan dan menganalisis data** **Membuat kesimpulan**	- Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan menganalisis gambar dan percakapan tentang organ gerak hewan dan manusia dengan cermat. - Peserta didik membaca bacaan berjudul *Organ Gerak Manusia dan Hewan.* - Peserta didik menjelaskan karakteristik organ hewan dan manusia dengan kalimat sederhana. - Peserta didik diarahkan untuk membuat model Organ Gerak Hewan dan Manusia sederhana secara berkelompok. - Setelah semuanya selesai, Peserta didik dalam kelompok belajar mempresetasikan hasil kerja didepan kelas. Teman-teman yang lain diminta untuk menananggapinya. - Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memerhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membanding-bandingkan pendapat tersebut. - Setelah membandingkan, peserta	

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

	didik mencari pendapat yang banyak didukung oleh peserta diskusi dan yang dirasa mendekati kebenaran. - Peserta didik meminta penguatan kepada pendidik mengenai kesimpulan yang telah diambil.	
Penutup	- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). - Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. - Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam.	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Organ Gerak Hewan dan Manusia* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku, teks bacaan organ gerak hewan dan manusia, gambar tentang organ gerak hewan dan manusia.

H. PENILAIAN

1. TEKNIK PENILAIAN

   a. Penilaian Sikap

      Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin

   b. Penilaian Pengetahuan

      Tes Tertulis

   c. Penilaian Keterampilan

      Unjuk Kerja

2. BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN

   a. Peilaian Sikap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

Disiplin, Tanggung jawab, Peduli, Percaya diri

b. Penilaian Pengetahuan

Siswa mengerjakan soal latihan tertulis, remedial, dan pengayaan pada buku siswa.

Mengetahui
Guru Kelas 5,

Saharuddin, S.Pd

……, ...
Penulis ,

A.Rismayanti Utari
NPM. 918862060093

Kepala Sekolah,

Su'adiyah, S.Pd
NIP. 196280727 198907 2 001

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg

BIODATA PENULIS



A.Rismayanti Utari adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Andi Haris, S.E dan Ibu Sarnawiah yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan Pangkep pada 21 Maret 2000. Penulis beralamat di BTN Bumi Samalewa Permai, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep.

Penulis dapat dihubungi melalui email mimimimi2122.em@gmail.com . Pada tahun 2006 penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 2 Lejang (2006-2012), SMP Negeri 1 Bungoro (2012-2015), SMKN 7 Pangkep (2015-2018). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah kejuruan, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Ilmu Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP Andi Matappa mulai dari tahun (2018-2022). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2022, dengan judul skripsi "Meningkatkan Berpikir Kreatif melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 19 Malewang". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/Wq6dmXBJqaaKiVnrAMA6Wg